



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Januari 2009

Halaman: 1

media massa : bernas Hari : Jumat Tanggal : 23-01-09 Halaman : 1

Dalam Hal Penanggulangan Bencana

Sultan: DIY Jadi Acuan



JOGJA -- Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X bertekad DIY harus menjadi pusat keunggulan penanggulangan bencana. DIY nantinya akan menjadi acuan provinsi lain dalam hal penanggulangan bencana.

Sultan mengutarakan keinginan itu dalam peluncuran sarana dan prasarana pengurangan risiko bencana, di halaman Pusat Informasi Pengembangan Permukiman dan Bangunan (PIP2B), Kamis (22/1).

Selain PIP2B, sarana dan prasarana yang diluncurkan adalah 1 unit mobil tangga selharga Rp 5,6 miliar untuk pemadam kebakaran Jogja. Juga 2 mobil toilet dan 1 mobil tanki yang dilengkapi alat water treatment untuk mengubah air kotor menjadi air minum.

Pada kesempatan itu, Sultan juga melakukan peletakan batu pertama pembangunan Gedung Ruang Pusat Pengendalian Operasional Penanggulangan Bencana.

SERAH TERIMA -- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyaksikan Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto menandatangani serah terima mobil tangga senilai Rp 5,6 miliar dari Pemrov DIY kepada Pemkot Jogja, dalam *launching* sarana dan prasarana pengurangan risiko bencana di halaman Pusat Informasi Pengembangan Permukiman dan Bangunan DIY, Kamis (22/1).

>> KE HAL 10

Sultan: DIY Jadi Acuan

Sambungan dari halaman 1

Menurutnya, DIY sangat membutuhkan sarana dan prasarana pengurangan risiko bencana, karena berada di kawasan ring of fire atau rawan bencana.

Manusia tidak bisa mencegah bencana, dan yang bisa dilakukan adalah mengurangi dampak merugikan dari bencana.

"Untung DIY punya banyak kawan, salahsatunya pemerintah Perancis yang memberikan hibah untuk bangunan Ruang Pusat Pengendalian Operasional Penanggulangan Bencana. Tuguh membangun dan tanggap bencana menjadi motto yang tepat untuk pusat pengendalian ini," ujarnya.

Dia memandang DIY akan menjadi pusat keunggulan penanggulangan bencana. Hal tersebut bisa diwujudkan dengan adanya sarana dan prasarana lengkap, serta pusat studi bencana beserta para ahli bencana di banyak perguruan tinggi di DIY.

"Saya minta ahli-ahli bencana di perguruan tinggi bisa bekerja sama dengan pemerintah provinsi untuk mewujudkan pusat keunggulan itu. Para ahli bisa berbagi pengetahuan dan berbagi pengalaman untuk mengurangi korban akibat bencana," tegasnya.

Mengenai bantuan mobil tangga, Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto mengutarakan, tangga pada mobil tersebut bisa mencapai ketinggian 32 meter atau sama dengan gedung 8 lantai.

Kelebihan lainnya, ujung tangga dilengkapi alat penyemprot air dan kamera untuk monitor situasi kebakaran yang dioperasikan menggunakan remote control. Mobil tersebut untuk penanganan kebakaran maupun bencana lain di Jogja dan daerah sekitarnya yang membutuhkan.

Diungkapkan, bencana yang ditangani kantor penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran Jogja pada 2006 sebanyak 124 kasus, 52 kasus di antaranya kebakaran dengan kerugian Rp 3,9 miliar.

Pada 2007 sebanyak 111 kasus, 23 kasus di antaranya kebakaran dengan kerugian Rp 31 miliar. Sedangkan 2008 113 kasus, 51 kasus di antaranya kebakaran dengan kerugian Rp 1,5 miliar. (fir)

Sejera Untuk diKetahu

Dihatirkan

Tembusan

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

INSTANSI	NILAI BERITA
1.	<input type="checkbox"/> Negatif
2. Kant. PBK Linmas	<input checked="" type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	
6.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Sejera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005